

III. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang “Pengaruh Infrastruktur Jalan Tol terhadap Daya Tarik Wisata Alam di Kecamatan Soreang Tahun 2017:I-2019:IV”, maka diperoleh kesimpulan, diuraikan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Infrastruktur Jalan Tol berpengaruh positif dan signifikan terhadap Daya Tarik Wisata Alam di Kecamatan Soreang. Artinya apabila kenaikan Infrastruktur Jalan Tol, maka Daya Tarik Wisata Alam di Kecamatan Soreang akan mengalami peningkatan.

5.2. Saran

1. Pemerintah Kabupaten Bandung dapat menambahkan pola perjalanan untuk karakteristik wisatawan petualang (alam) yang didasarkan atas banyaknya daya tarik wisata alam berbasis kegiatan petualangan yang ada di Kabupaten Bandung.
2. Pelaku wisata selalu meningkatkan perawatan terhadap sarana-sarana yang telah ada serta meningkatkan kebersihan kawasan wisata secara keseluruhan.
3. Pelaku wisata menambah sarana-sarana pendukung pariwisata di objek wisata yang masih kurang.
4. Pelaku wisata melakukan promosi secara intensif dan terus menerus, baik melalui media massa, televisi, maupun internet serta pameran-pameran terkait kepariwisataan

DAFTAR PUSTAKA

- Badrudin, R. (2011). Menggali Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Daerah Istimewa Yogyakarta Melalui Pengembangan Industri Pariwisata. *Jurnal Kompak*, 384-403.
- Badungkab.bps.go.id. (2017). *Jumlah Kunjungan Wisnus di Kabupaten Badung*. Diambil kembali dari <https://badungkab.bps.go.id/dynamictable/2017/06/25/109/jumlahkunjungan-wisnus-di-kabupaten-badung-2011-2015.html>
- BPS. (2018). *Perkembangan Pariwisata Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Firdaus, S. (2018). *Perancangan Pola Perjalanan Wisata Baru Sebagai Dampak Pembangunan Tol Soroja di Kabupaten Bandung*. Bandung: Politeknik Negeri Bandung.
- Marpaung, H. (2012). *Pengantar Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Merdeka.com. (2017). *Tol Soroja diresmikan, pembangunan Bandung Selatan akan meningkat*. Diambil kembali dari <https://www.merdeka.com/uang/tol-soroja-diresmikan-pembangunan-bandung-selatan-akan-meningkat.html>
- Mursid. (2013). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Bumi Aksara. Pitana, I., & Gayatri, P. (2015). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Rahma, F., & Herniwati, R. (2013). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan. Jumlah Objek Wisata dan Pendapatan Perkapita terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata di Kabupaten Kudus. *Diponegoro Journal of Economics*, 2(2), 1-9.
- Ruslan, R. (2010). *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Shatz, H., E. Kitchens, K., Rosenbloom, S., & Wachs, M. (2011). *Highway Infrastructure and the Economy Implications for Federal Policy*. Santa Monica: Rand Corporation.
- Sinaga, D. (2015). Strategi Pengembangan Infrastruktur Penunjang Pariwisata di Kawasan Wisata Pantai Jumiang Kabupaten Pamekasan. *Naskah Publikasi Penelitian. Jurusan Arsitektur Bidang Magister Manajemen Pembangunan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS).
- Soekadijo. (2010). *Anatomi Pariwista*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sumaryoto. (2016). Dampak Keberadaan Jalan Tol terhadap Kondisi Fisik, Sosial, dan Ekonomi Lingkungannya. *Journal of Rural and Development Vol. 1(2)*, 161-168.